

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan uraian dalam pembahasan di bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran usahatani kelapa sawit swadaya, secara keseluruhan usahatani kelapa sawit di daerah penelitian yaitu luas lahan sempit rata-rata dengan luas 1 ha per petani dan lahan luas dengan rata-rata luas 2,7 – 2,8 ha per petani, umur tanaman muda dengan rata-rata yaitu 5-12 tahun dan tua yaitu 21-22 tahun, bibit yang digunakan petani dalam 1 ha lahan dengan kisaran 294-364 batang, pupuk yang digunakan pada lahan sempit tua lebih banyak dibanding sempit muda, dan pupuk yang digunakan pada lahan luas muda lebih banyak dibandingkan lahan yang luas tua. Produksi terbanyak yaitu pada lahan luas tua.
2. Pendapatan petani Kelapa sawit swadaya di Kecamatan Mestong sebesar Rp. 26.915.187-Rp.50.049.371/petani/tahun. Sedangkan distribusi frekuensi terendah terdapat pada rentang pendapatan Rp.73.183.557 sampai Rp.96.317.743/petani/tahun. Pendapatan petani tergolong tinggi dengan rata-rata pendapatan Rp.53.411.168/petani/tahun atau Rp.4.450.931/petani/bulan.
3. Terdapat perbedaan pendapatan usahatani kelapa sawit antara lahan sempit (<2 ha) dan luas (> 2 ha). Sedangkan pada pendapatan usahatani kelapa sawit antara umur tanaman muda (< 14 tahun) dan tua (> 14 tahun), pendapatan usahatani kelapa sawit antara lahan sempit muda (<2 ha dan < 14 tahun) dan lahan sempit tua (<2 ha dan > 14 tahun), dan pendapatan usahatani kelapa sawit antara lahan luas muda (>2 ha dan <14 tahun) dan lahan luas tua (> 2 ha dan > 14 tahun) tidak terdapat perbedaan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan uraian penelitian di atas maka diperoleh saran sebagai berikut:

1. Bagi petani khususnya petani kelapa sawit swadaya di Kecamatan Mestong ini, agar lebih meningkatkan kualitas hasil produksi tanaman Kelapa sawit Kecamatan Mestong, agar terus meningkatkan pendapatan petani itu sendiri, sehingga usaha tani tanaman kelapa sawit swadaya ini tetap layak untuk dikembangkan.
2. Pihak pemerintah setempat agar lebih memperhatikan kebutuhan para petani, khususnya petani kelapa sawit swadaya di Kecamatan Mestong ini, misalnya hasil ini menunjukkan bahwa luas lahan dan bibit sangat berpengaruh nyata terhadap produksi kelapa sawit swadaya, oleh karena itu petani harus memperhatikan penambahan lahan dan pupuk organik, pupuk anorganik dan obat-obatan.
3. Kepada penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lebih luas mengenai analisis pendapatan seperti memperluas objek penelitian pada usahatani lainnya.